

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perlindungan hak asasi manusia terhadap hak kesehatan narapidana Wanita di Rumah Tahanan Negara Banyumas belum maksimal,sesuai dengan undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 3 ayat 3, pasal 9 dan pasal 45, pasal 14 angka (2) dan angka (4) undang-undang nomor 12 tahun 1995 tentang Pemasarakatan, pasal 20 Peraturan pemerintah 32 tahun 1999 tentang Syarat dan tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasarakatan yaitu dalam hal narapidana hamil atau menyusui.
2. Perlindungan terhadap hak kesehatan yang tidak dijalankan diantaranya;Tidak menyediakan makanan tambahan untuk narapidan hamil dan menyusui,tidak adanya dokter,tidak disediakan dana untuk narapidana yang harus di rawat dirumah sakit. Karena pelayanan kesehatan belum memadai, kendala yang muncul akibat tidak maksimalnya perlindungan HAM terhadap hak kesehatan narapidana Wanita, mereka harus memenuhi kebutuhan masing-masing terutama kebutuhan khusus wanita yang tidak disediakan di Rutan. Serta adanya pemotongan anggaran oleh pemerintah akan berdampak pula bagi perlindungan hak kesehatan narapidana terutama narapidana wanita.

B. Saran

Dalam upaya perlindungan terhadap narapidana khususnya Narapidana wanita, semestinya pemerintah melalui Kementerian Hak asasi Manusia memberikan perhatian khusus dalam hal biaya dalam memenuhi kebutuhan narapidana, terutama kebutuhan makanan tambahan bagi Narapidana wanita yang hamil atau menyusui. Disamping itu perlu adanya dokter yang berkunjung untuk mengecek kesehatan para narapidana setiap bulan.